

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai-nilai sosial yang ada dalam film sarjana kambing adalah jujur, sopan santun, bersyukur, baik sangka, toleransi dan tolong menolong.

1. Nilai kejujuran dalam film ini adalah berkata yang sebenarnya tanpa mengurangi ataupun menambahkan apapun dan sesuai dengan fakta.
2. Nilai sopan santun dalam film ini adalah mengucapkan salam, berkata dengan lemah lembut dan mencium tangan orang yang lebih tua.
3. Nilai bersyukur dalam film ini adalah bersyukur dengan mengucapkan *hamdalah* dan mengucapkan rasa terima kasih.
4. Nilai baik sangka dalam film ini adalah berprasangka baik kepada sesama dan selalu berfikir positif.
5. Nilai toleransi dalam film ini adalah menghormati keputusan orang lain dan tidak memaksakan kepentingan pribadi.
6. Nilai tolong menolong dalam film ini adalah saling tolong menolong dalam hal membangun suatu bisnis.

Relevansi nilai-nilai sosial dalam film sarjana kambing dengan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII madrasah tsanawiyah yaitu:

1. Nilai sopan santun dalam film sarjana kambing adalah mengucapkan salam, berkata dengan lemah lembut dan mencium tangan orang yang lebih tua. Perilaku tersebut memiliki keterkaitan dengan materi akhlak terpuji kepada sesama manusia pada sub tema tawadhu' (rendah hati), dimana

sikap sopan santun kepada orang yang lebih tua adalah salah satu dari sifat tawadhu' (rendah hati).

2. Nilai baik sangka dalam film sarjana kambing memiliki relevansi dengan materi akhlak terpuji kepada manusia yaitu berprasangka baik kepada sesama dan selalu berfikir positif, dimana perilaku baik sangka adalah salah satu dari sifat terpuji yaitu pada sub materi husnudzan (baik sangka).
3. Nilai toleransi dalam film sarjana kambing adalah menghormati keputusan orang lain dan tidak memaksakan kepentingan pribadi. Perilaku ini memiliki relevansi dengan sub materi tasamuh (toleransi) dimana pada sub materi juga menjelaskan bahwa toleransi adalah perilaku saling menghormati satu sama lain yang mana perilaku ini adalah salah satu indikator dari sifat tasamuh (toleransi).
4. Nilai tolong menolong dalam film ini adalah saling tolong menolong dalam hal membangun suatu bisnis. Perilaku tolong menolong ini memiliki relevansi dengan materi akhlak terpuji kepada sesama manusia pada sub materi ta'awun (tolong menolong), dimana tolong menolong kepada sesama manusia untuk meringankan suatu pekerjaan adalah salah satu indikator dari perilaku ta'awun (tolong-menolong)

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada film ini banyak nilai-nilai sosial yang harus dipelajari. Pada film sarjana kambing ini memiliki

makna yang sangat kuat karena menceritakan tentang perjuangan, persahabatan, pendidikan, kebiasaan masyarakat desa dan alur cerita yang menarik. Saran penulis film ini sudah bagus akan tetapi bila diberikan keunikan-keunikan yang lain lagi akan lebih menarik dan bagus.

2. Dengan penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menerapkan nilai-nilai sosial yang ada dalam film sarjana kambing dalam kehidupan sehari. Yakni berpeliraku jujur, sopan santun, bersyukur, baik sangka, toleransi dan tolong menolong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak Dan Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013.
- Ahmad Bahauddin Nursalim, *Ngaji Gus Baha*, sumber: (<https://youtu.be/ZPdCKFkVoEM>, diakses pada 17 Februari 2021).
- Aisah, Susianti. “Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Certia Rakyat “Ence Sulaiman” Pada Masyarakat Tomia”. *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Desember 2015.
- Amrun, Jarir dan Khairiah. “Nilai-Nilai Toleransi di Media Massa (Studi Terhadap Rubrik Opini Riau Pos)”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak, 2018.
- Ardianto, Elvinaro Dkk. *Komunikasi Masa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2014.
- Devito, Joseph A. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishina Group, 2011.
- Dewi, Kirana Prama. Peningkatan Nilai Sosial dan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Pendidikan Multibudaya Dengan Media *Mindscape* dan *Cooperative Learning*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 1, No. 1 Juli-Desember 2017.
- Dewi, Shara Ameilia. “Nilai Moral Dalam Film Anime Kuranado (Clannad) Karya Sutradara Osamu Dezaki: Kajian Sosiologi Sastra”. Skripsi. Semarang: Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, 2017.
- Dzikrina Anggie Pitaloka dan Annastasia Ediati, “Rasa Syukur dan Kecenderungan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro”, *Jurnal Empati*, Vol. 4, April 2019.
- Farhatilwardah, Dwi Hastuti dan Diah Krisnatuti, “Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri”, *Jurnal Ilmiah, Kel & Kons*. Vol. 12, No. 2, Mei 2019.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Herimanto. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rienika Cipta, 2016.
- Kurniadi, Aluisius. "Analisis Nilai Moral Dan Sosial Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye Dan Implementasinya". Skripsi. Yogyakarta: Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019.
- Maftuhah, Rizka. "Makna Narasi Tentang Konflik Kemiskinan, Ketidaksetaraan Hak Pendidikan, Dan Solidaritas Masyarakat Muna Dalam Film Jembatan Pensil". Skripsi. Jakarta: Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Mardhiah, Desri Rodhiatun dan Ikhwan Lutfi, "Trust, Literasi Media, Kepribadian HEXACO dan Husnudzon Terhadap Kecenderungan Menggunakan Media Sosial", *Jurnal of Psychology*, Vol. 7, No.2, Tahun 2019.
- Mustaghfiro, Laili. "Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss". Skripsi. Surabaya: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Oktavia, Sri Eka. "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing". Skripsi. Riau: Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020.
- Pinandito, Satrio. *Husnuzan dan Sabar Kunci Sukses Meraih Kebahagiaan Hidup KiatKiat Praktis Berpikir Positif Menyiasati Persoalan Hidup*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Pratama, Dio. "Exploitasi Tubuh Perempuan Dalam Film: Air Terjun Pengantin Karya Rizal Mantovani (Analisis Semiotika Roland Bathes)". *E Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 4, 2014.
- Putra, I Dewa Gede Udayana dan I Made Rustika. "Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana". *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2015.
- Putri, Nanda Nurma Dwy. "Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto". Skripsi. Purwokerto: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

- Rocmawati, Nikmah. *Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak, Al-Fikri*. Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam, Volume 1 Nomer 2, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suseno. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Team Penulis Taqwa, *Modul TAQWA Akidah Akhlak kelas 8 Semester Genap*, Surabaya: Akik Pustaka, 2019.
- Utami, Siti Rizqy. "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Lembaga Pendidikan Non Muslim (Studi Kasus di SMP Pangudi Luhur Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018)". Skirpsi. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018.
- Wahyuningsih, Sri. *Film Dan Dakwah "Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik"*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.